

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di P3A Banda Tengah maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk aksi kolektif pada pemeliharaan irigasi yang dilakukan P3A Banda Tengah pada irigasi Banda Pamujan terdiri dari kegiatan operasi jaringan irigasi yang terdiri atas kegiatan pengumpulan data operasi jaringan, kegiatan kalibrasi pintu air dan alat ukur debit, penyuluhan pemanfaatan air, menghitung kebutuhan air, melaksanakan pembagian air, membuka menutup pintu air dan pengurasan endapan. Pemeliharaan jaringan irigasi terdiri atas kegiatan penelusuran jaringan, pemeliharaan bersama, perbaikan pada box kwarter dan tersier serta gotong royong yang dilakukan pada wilayah kerja P3A Banda Tengah. Rahabilitasi jaringan irigasi berupa kegiatan perbaikan pada jaringan irigasi yang rusak, kegiatan yang berlangsung saat ini yaitu rehabilitasi jaringan rusak akibat banjir bandang yang melanda daerah irigasi. Penanganan konflik berupa permasalahan dalam pemakaian air ketika ada beberapa pihak yang tidak mematuhi setiap aturan yang disepakati dalam pemakaian air. Setiap kegiatan ini dilakukan oleh pemerintah bersama dengan P3A yang menaungi petani di daerah sawah Solok. Tindakan dari setiap kegiatan aksi kolektif berupa kontribusi tenaga kerja, keuangan, pengambilan keputusan, penyebaran informasi, serta penerapan peraturan dan kontrol mampu memberikan beberapa hasil berupa pasokan air yang dapat di andalkan, kondisi infrastruktur yang baik, keamanan jaringan irigasi, serta peningkatan produktivitas bagi petani.
2. Sesuai dengan konsep analisis sumberdaya yang dijelaskan jika aksi kolektif bisa memberikan insentif dan disinsentif kepada petani. Dalam hal ini beberapa variabel yang memberikan insentif sesuai dengan persepsi petani P3A Banda Tengah yaitu lining saluran irigasi, motivasi petani dalam pengelolaan irigasi, jumlah pengguna, hak dan kewajiban yang di defenisikan dengan jelas serta efisiensi ekonomi. Sedangkan variabel lain seperti pasokan

air alternatif, sanksi sosial, dan pembayaran denda di anggap belum memberikan insentif bagi petani dalam pengelolaan irigasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di P3A Banda Tengah, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada P3A Banda Tengah agar mampu mempertahankan dan memaksimalkan dalam mengelola jaringan irigasi Banda Pamujan baik secara pribadi maupun sebagai sebuah organisasi agar tetap terjaganya kelestarian dan keberlanjutan sumber air irigasi Banda Pamujan.

Aksi kolektif diperlukan dalam proses pemeliharaan irigasi, namun kegiatan ini tidak mungkin hanya dilakukan petani saja ataupun atas nama pengurusan P3A saja. Perlunya di kedepankan prinsip keberlanjutan irigasi agar dalam proses pelaksanaan aksi kolektif mampu bekerjasama antara petani dan pengurus serta pihak lainnya agar selalu terjaganya sumberdaya irigasi. P3A sebagai wadah bagi petani dalam melakukan aksi kolektif diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kerjasama antar petani agar aksi kolektif dapat dicapai dengan maksimal.

